

**PENILAIAN TINGKAT PEMAHAMAN BUDAYA
KESELAMATAN KESEHATAN KERJA PADA DIVISI
PRODUKSI DENGAN METODE *ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS* (AHP)
(STUDI KASUS PADA PT. KELANTAN SAKTI)**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Program Strata-1 Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Oleh :

**SEPRI
152019031**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI

**PENILAIAN TINGKAT PEMAHAMAN BUDAYA KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PRODUKSI DENGAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

(Studi Kasus PT. Kelantan Sakti)

Dipersembahkan dan disusun oleh :

**SEPRI
152019031**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 16 Agustus 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Rurry Patradhiani, S.T., M.T

Dewan Penguji

Ketua Penguji



Merisha Hastarina, S.T., M.Eng

Anggota Penguji



Ir. Masayu Rosyidah, S.T., M.T

**Laporan Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T)**

Palembang, 31 Agustus 2023

Ketua Program Studi Teknik Industri



**Merisha Hastarina, S.T., M.Eng
NBM/NIDN : 1240533/0230058401**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Telp (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Website : ft.umpalembang.ac.id/industri

Bismillahirrahmanirrahim

Nama : SEPRI
NRP : 152019031
Judul Skripsi : PENILAIAN TINGKAT PEMAHAMAN BUDAYA KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PRODUKSI DENGAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)
(Studi Kasus PT. Kelantan Sakti)

Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Program Studi Teknik Industri Periode Ke-
11, Tanggal Lima Belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga.

Menyetujui,
Pembimbing Utama

Palembang, 31 Agustus 2023

Pembimbing Pendamping

Rurry Patradhiani, S.T., M.T
NBM/NIDN : 1329472/1024088701

Nidya Wisudawati, S.T., M.T., M.Eng
NBM/NIDN : 1240723/0205088903

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Teknik

Ketua Program Studi
Teknik Industri

Prof. Dr. Ir. Kiagus A. Roni, S.T., M.T.,
IPM., ASEAN.Eng
NBM/NIDN : 7630449/0227077004

Merisha Hastarina, S.T., M.Eng
NBM/NIDN : 1240553/0230058401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sekalipun Ada Kesempatan Untuk Mengulang Waktu, Aku Tidak Ingin Mengubah Apapun. Aku Hanya Ingin Bersyukur Karena Mampu Melewati Semuanya”.

(Sepri)

Persembahan :

Dengan senantiasa mengharapkan rahmat dan ridha Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orangtua ku Bapakku Alipia dan Ibuku Mursidah yang selalu mendo'akan dan memberikan bimbingan serta dukungan baik secara moril maupun materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
- Teruntuk Kakakku Umar Dani, A.Md dan isterinya Laura Anis Pramusuari S,Pd yang selalu mensupport dan memberikan bimbingan serta membiayai kuliahku hingga bisa menyelesaikan gelar sarjana ini.
- Ayukku Patemawati dan Suaminya M. Idris Suandi yang telah memberikan bimbingan dan mendidik ku dengan baik dan benar.
- Keponakanku Khalid Ali Dani, Khadijah Azzahra dan Hana Khairunnisa Dani.

- Indah Permatasari, Amd.Kep terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
- Dosen pembimbing terbaik (Ibu Rurry Patradhiani S.T., M.T dan Nidya Wisudawati, S.T., M.T., M.Eng) yang tidak bosan dan selalu memberi motivasi dalam membimbing dan penyelesaian skripsi ini.
- Keluarga Bantai Publik yang sudah memberikan waktunya untuk saling berbagi sudut pandang dan pelajaran dalam kehidupan.
- Teman-teman seperjuangan Prodi Teknik Industri (Angkatan tahun 2019).
- Dan terakhir untuk diri sendiri yang sudah berjuang melakukan hal yang terbaik sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya juga penulisan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penilaian Tingkat Pemahaman Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja Pada Divisi Produksi Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Program Strata-1 Pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan dengan bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Prof Dr. Ir. Kgs. A. Roni., M.T.,IPM selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Merisha Hastarina, S.T., M.Eng., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nidya Wisudawati, ST., M.T., M.Eng., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Palembang dan selaku dosen pembimbing kedua.
5. Ibu Rurry Patradhiani S.T., M.T., selaku dosen pembimbing utama dalam

penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Dan Staff Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan Doa dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Serta semua pihak yang ikut membantu menyelesaikan laporan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Palembang, 28 Agustus 2023

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya imiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 23 ayat 2 dan Pasal 70.

Palembang, 28 Agustus 2023



ABSTRAK

PENILAIAN TINGKAT PEMAHAMAN BUDAYA KESELAMATAN KESEHATAN KERJA PADA DIVISI PRODUKSI DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) (STUDI KASUS PADA PT. KELANTAN SAKTI)

Sepri
Teknik Industri
Universitas Muhammadiyah Palembang
asepam09@gmail.com

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai kebutuhan bagi setiap perusahaan, dimana aturan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja sudah diatur dalam undang-undang Kesehatan Keselamatan Kerja, dan harus dijalankan dengan baik dan benar. PT. Kelantan Sakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit dimana perusahaan ini mengolah kelapa sawit menjadi minyak mentah atau yang sering disebut *Crude Palm Oil*. Masalah yang dihadapi penulis adalah menentukan urutan tingkat pemahaman budaya K3 di PT. Kelantan Sakti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman budaya K3 di PT. Kelantan Sakti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process*. Berdasarkan hasil pengolahan data mendapatkan nilai tingkat pemahaman di angka 3,79 dimana kriterianya adalah terencana. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Kelantan Sakti mempunyai nilai kriteria pemahaman dengan angka 3,79 yaitu kriteria berada pada tahap Terencana dan untuk mencapai urutan tingkat pemahaman K3 kategori Tangguh dimulai dari *Leadership, Competence, Commitment, Information & Communication* dan *Responsibility*.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process, Expert choice, Keselamatan kesehatan kerja, Safety culture.*

ABSTRACT

ASSESSMENT OF THE LEVEL OF UNDERSTANDING OF OCCUPATIONAL HEALTH CULTURE IN THE PRODUCTION DIVISION USING THE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) METHOD (CASE STUDY AT PT. KELANTAN SAKTI)

Sepri
Industrial Engineering
Muhammadiyah Palembang University
asepam09@gmail.com

Occupational Safety and Health (K3) as a necessity for every company, where occupational safety and health rules for workers have been regulated in the Occupational Safety Health law, and must be carried out properly and correctly. PT. Kelantan Sakti is a company engaged in the palm oil industry where this company processes palm oil into crude oil or often called Crute Palm Oil. The purpose of this study was to determine the level of understanding of OSH culture at PT. Sakti Kelantan. In this study the authors used the Analytical Hierarchy Process method. Based on the results of data processing, the level of understanding is obtained at 3.79 where the criterion is planned. Based on the results of data processing and analysis it can be concluded that PT. Kelantan Sakti has an understanding criterion score of 3.79, namely the criterion is in the planned stage and to reach the level of understanding of K3 in the Tangguh category starting from Leadership, Competence, Commitment, Information & Communication and Responsibility.

Keywords : *Analytical Hierarchy Process, Expert choice, Occupational health safety, Safety culture.*

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sepri

NIM : 152019031

Judul : Penilaian Tingkat Pemahaman Budaya Keselamatan Kesehatan Kerja Pada Divisi Produksi Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)
(Studi Kasus PT. Kelantan Sakti)

Memberikan izin Kepada Pembimbing dan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding auther*).

Palembang, 28 Agustus 2023

Sepri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sejarah Perusahaan.....	7
2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	9
2.1.2 Tata Letak Perusahaan	10
2.1.3 Manajemen Perusahaan.....	12
2.2 Sistem Manajemen K3	14
2.2.1 Pengertian Sistem Manajemen K3	14
2.2.2 Tujuan Sistem Manajemen K3.....	15
2.2.3 Manfaat penerapan Sistem Manajemen K3	15

2.2.4 Tahapan Penerapan Sistem Manajemen K3.....	16
2.3 Kecelakaan Kerja	17
2.3.1 Pengertian Kecelakaan Kerja	17
2.3.2 Bahaya (<i>Hazard</i>)	18
2.3.3 Risiko.....	18
2.4 Model Tingkat Pemahaman Budaya K3	20
2.5 Metode <i>Analytical Hierarchy Procces</i> (AHP)	22
2.5.1 Pengertian <i>Analitycal Hierarchy Process</i>	22
2.5.2 Prosedur Dalam Metode AHP.....	25
2.5.3 Tahapan <i>Analytical Hierarchy Process</i>	26
2.5.4 Skala Penilaian Perbandingan.....	26
2.5.5 Perhitungan Konsistensi AHP.....	27
2.5 Penelitian Terdahulu	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	31
3.1 Waktu Dan Tempat	31
3.2 Jenis Data	31
3.2.1 Data Primer.....	31
3.2.2 Data Sekunder	32
3.3 Metode Pengumpulan Data	32
3.4 Metode Pengolahan Data	33
3.5 Diagram Alir Penelitian	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Peneleitian	36
4.1.1 Proses Produksi	36
4.1.2 Penyediaan Bahan Baku.....	37
4.2 Stasiun Penerimaan Buah.....	37
4.2.1 Jembatan Timbang	38
4.2.2 Sortasi.....	38
4.2.3 <i>Loading Ramp</i>	38
4.3 Stasiun Perebusan.....	39
4.3.1 <i>Conveyor Chain</i>	39

4.3.2	<i>Sterilizer</i>	39
4.4	Stasiun Penebah	41
4.4.1	<i>Thresher</i>	42
4.4.2	<i>Fruit Elevator Conveyor</i>	42
4.5	Stasiun Pengepresan	43
4.5.1	<i>Distributing Conveyor</i>	43
4.5.2	<i>Digester</i>	44
4.5.3	<i>Screw Press</i>	44
4.6	Stasiun Pemurnian	45
4.6.1	<i>Stand Trap Tank</i>	45
4.6.2	<i>Vibrating screen</i>	47
4.6.3	<i>Crude Oil Tank</i>	47
4.6.4	<i>Continuous Settling Tank</i>	48
4.6.5	<i>Oil Tank</i>	49
4.6.6	<i>Vacuum Dryer</i>	49
4.6.7	<i>Sludge Tank</i>	50
4.6.8	<i>Sand Cyclone</i>	51
4.6.9	<i>Stroge Tank</i>	51
4.7	Stasiun Kernel	52
4.7.1	<i>Cake Breaker Conveyor</i>	52
4.7.2	<i>Depericarper</i>	53
4.7.3	<i>Polishing Drum</i>	53
4.7.4	<i>Nut Silo</i>	54
4.7.5	<i>Ripple Mill</i>	54
4.7.6	<i>LTDS (Light Tenera Dust Separator)</i>	55
4.7.7	<i>Claybath</i>	56
4.7.8	<i>Kernel Silo</i>	57
4.8	Pengumpulan Data	58
4.9	Analisis Metode AHP	66
4.9.1	Penyusunan Struktur Hierarki	66
4.10	Pengolahan Data	68

4.10.1 Penilaian Rata-rata Variabel	68
4.10.2 Penilaian Bobot Masing-Masing Variabel	70
4.10.3 Penilaian Pemahaman Budaya K3	75
4.11 Analisis Hasil	77
BAB 5 PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skala Penilaian Perbandingan Berpasang	27
Tabel 2.2 Indeks Random Untuk Beberapa Ukuran Matriks	28
Tabel 2.3 Kajian Induktif	29
Tabel 4.1 Data rekap kuesioner responden penilaian rata-rata variabel.....	60
Tabel 4.2 Data rekap kuesioner responden penilaian rata-rata variabel.....	61
Tabel 4.3 Data rekap kuesioner responden penilaian rata-rata variabel.....	62
Tabel 4.4 Data rekap kuesioner responden penilaian rata-rata variabel.....	63
Tabel 4.5 Skala Penilaian Perbandingan Berpasang	65
Tabel 4.6 Data rekap kuesioner responden/pakar tingkat kepentingan.....	65
Tabel 4.7 Data rekap kuesioner responden/pakar tingkat kepentingan.....	66
Tabel 4.8 Data Responden Variabel Budaya K3.....	68
Tabel 4.9 Skor Variabel Budaya K3.....	69
Tabel 4.10 Pembobotan Antar Variabel.....	71
Tabel 4.11 Normalisasi Pada Variabel.....	72
Tabel 4.12 Pembobotan Dan Konsistensi Atribut Variabel	73
Tabel 4.13 Nilai Bobot Variabel Budaya K3	74
Tabel 4.14 Penilaian Tingkat Pemahaman Budaya K3.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 PT. Kelantan Sakti.....	7
Gambar 2.2 Tata Letak PT. Kelantan Sakti	10
Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Kelantan Sakti	12
Gambar 3.1 Lokasi PT. Kelantan Sakti.....	31
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Alur Proses Produksi	36
Gambar 4.2 Bahan Baku	37
Gambar 4.3 <i>Loading Ramp</i>	39
Gambar 4.4 <i>Conveyor Chain</i>	39
Gambar 4.5 <i>Sterilizer</i>	41
Gambar 4.6 <i>Thresher</i>	42
Gambar 4.7 <i>Fruit Elevator Conveyor</i>	43
Gambar 4.8 <i>Distributing Conveyor</i>	44
Gambar 4.9 <i>Digester</i>	44
Gambar 4.10 <i>Screw Press</i>	45
Gambar 4.11 <i>Sand Trap Tank</i>	47
Gambar 4.12 <i>Vibrating Screen</i>	47
Gambar 4.13 <i>Crude Oil Tank</i>	48
Gambar 4.14 <i>Continuous Settling Tank (CST)</i>	49
Gambar 4.15 <i>Oil Tank</i>	49
Gambar 4.16 <i>Vaccum Dryer</i>	50
Gambar 4.17 <i>Sludge Tank</i>	50
Gambar 4.18 <i>Sand Cyclone</i>	51
Gambar 4.19 <i>Cake Breaker Conveyor</i>	52
Gambar 4.20 <i>Depericarper</i>	53
Gambar 4.21 <i>Polishing Drum</i>	54
Gambar 4.22 <i>Nut Silo</i>	54
Gambar 4.23 <i>Ripple Mill</i>	55
Gambar 4.24 <i>Light Tenera Dust Separator</i>	56
Gambar 4.25 <i>Claybath</i>	57

Gambar 4.26 <i>Kernel silo</i>	58
Gambar 4.27 Struktur Hierarki.....	66
Gambar 4.28 Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Variabel.....	70
Gambar 4.29 Hasil Nilai Bobot Menggunakan <i>Expert Choice VII</i>	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai kebutuhan bagi setiap perusahaan, dimana aturan keselamatan dan kesehatan kerja pada pekerja sudah diatur dalam undang-undang Kesehatan Keselamatan Kerja, dan harus dijalankan dengan baik dan benar. Menurut (Marlinang, 2019) International Labour Organization (ILO) kesehatan keselamatan kerja atau *Occupational Safety and Health* adalah meningkatkan dan memelihara derajat tertinggi semua pekerja baik secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial di semua jenis pekerjaan, mencegah terjadinya gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan. Kecelakaan kerja dapat didefinisikan sebagai setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat yang dapat mengakibatkan kerugian. Berdasarkan definisi kecelakaan kerja, maka muncul keselamatan dan kesehatan kerja yang mengatakan bahwa cara menanggulangi kecelakaan kerja adalah dengan meniadakan unsur penyebab kecelakaan dan mengadakan pengawasan yang ketat

PT. Kelantan Sakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri kelapa sawit dimana perusahaan ini mengolah minyak yang berasal dari kelapa sawit yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Didalam pengolahan kelapa sawit menjadi minyak digunakan peralatan dan perlengkapan yang modern, sehingga produksi minyak kelapa sawit harus lebih berhati-hati karna menggunakan mesin atau alat yang dapat menimbulkan risiko seperti *Conveyor Chain, Sterilizer,*

Thresher, Fruit Elevator Conveyor, Distributing Conveyor, Digester, Screw Press, Cake Breaker Conveyor, Ripple Mill, jika pekerja terkena mesin atau alat tersebut akan sangat berbahaya dan berdampak fatal. Untuk itu pekerja harus mengetahui risiko apa saja jika terjadinya kecelakaan kerja dan harus menerapkan budaya Keselamatan Kesehatan Kerja. Karyawan merupakan aset utama dalam perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan harus memperhatikan keselamatan dalam bekerja supaya tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Jika terjadi kecelakaan kerja akan menyebabkan kerugian pada karyawan dan perusahaan itu sendiri, kerugian sebagai dampak dari kecelakaan kerja dapat berupa cedera pada karyawan, sarana dan prasarana penunjang, bahkan lingkungan secara keseluruhan. Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja sudah ada di di PT. Kelantan Sakti, namun masih terjadi kecelakaan kerja seharusnya perlu dilakukan penilaian tingkat pemahaman karyawan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti menggunakan salah satu metode yang relevan serta memiliki perhitungan nilai konsistensi dalam menganalisis tingkat pemahaman budaya Keselamatan pada PT. Kelantan Sakti yaitu metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* metode ini untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki untuk menentukan *index konsistensi* yang merupakan pengambilan keputusan pada responden diperusahaan, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi sampai terendah untuk mengetahui seberapa paham karyawan terhadap Keselamatan Kesehatan Kerja sehingga perlu dilakukan

penelitian untuk mengukur nilai pemahaman karyawan terhadap pentingnya Keselamatan Kesehatan Kerja. Penilaian tingkat pemahaman Keselamatan Kesehatan Kerja dinilai dengan menggunakan lima tingkatan yaitu: Dasar, *Reaktif*, Terencana, *Proaktif* dan Tangguh.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat pemahaman budaya keselamatan kesehatan kerja saat ini pada divisi produksi di PT. Kelantan Sakti?
2. Bagaimana urutan prioritas tingkat pemahaman budaya keselamatan Kesehatan kerja pada divisi produksi menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* di PT. Kelantan Sakti?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang akan dianalisis dibatasi agar tepat sasaran dan tidak terlalu luas. Pembatasan terletak pada masalah yang ada yaitu data yang didapat dari hasil wawancara kemudian dilanjutkan dengan Pengisian kuesioner oleh karyawan di PT. Kelantan Sakti dengan 10 orang yang sangat memahami dan sudah berpengalaman dalam bidang produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman budaya keselamatan Kesehatan kerja di PT. Kelantan Sakti.
2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman budaya K3 yang sudah diukur menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* di PT. Kelantan Sakti.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan juga kajian terdahulu yang relevan khususnya mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process*.

2. Bagi PT. Kelantan Sakti

Penelitian ini bisa dijadikan rekomendasi untuk pemahaman karyawan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja khususnya dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang *Analytical Hierarchy Process* serta meningkatkan kemampuan penulis dalam bidang yang diambil.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik skripsi yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan diatas.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memuat obyek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data yang akan dipakai dan sesuai dengan bagan alir yang telah dibuat. Urutan langkah yang telah ditetapkan tersebut merupakan suatu kerangka yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian dan pengolahan data yang digunakan sebagai dasar pada pembahasan masalah dan

mengemukakan analisis hasil pengolahan data dan pemecahan dari masalah yang ada.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2005. Model Persamaan Struktural Pengaruh Budaya Keselamatan Kerja pada Perilaku Pekerja di Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(3), pp. 127-136.
- Anizar. (2010). *Teknik Keselamatan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cahyaningrum, Dwi, Sari, H. T. M. & Iswandari, D., 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di laboratorium pendidikan. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 1(2), pp. 41-47.
- Dahl, Ø. & Kongsvik, T., 2017. *Safety Climate and Mindful Safety Practices In The Oil and Gas Industry. Journal of Safety Research*, Volume 64, pp. 29- 36.
- Darwis, A. M. et al., 2020. Kejadian kecelakaan kerja di industri percetakan kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(2), pp. 155-163.
- Filho, A. A. J. M. M., 2010. *A Safety Culture Maturity Model for Petrochemical Companies in Brazil. Safety Science*, Volume 48, pp. 615-624.
- Flin, R. M. K. O. P. B. R., 2000. *Measuring Safety Climate: Identifying The Common Features. Safety Science*, Volume 34, pp. 177-192.
- Foster, P and Hoult, S, (2013), “*The Safety Journey: Using A Safety Maturity Model for Safety Planning and Assurance in UK Coal Mining Industry*”, *Minerals*, Vol. 3, hal. 59-72.
- Hermawan, E., 2019. Model Persamaan Struktural Dimensi Budaya Keselamatan Pada Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Hudson, P., 2007. *Implementing A Safety Culture In A Major Multi-National. Safety Science*, Volume 47, pp. 697-722.

- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Kencana.
- Kartikawati, M. & Djunaidi, Z., 2018. *Analysis of Safety Culture Maturity Level in Construction at PT. MK Gelora Bung Karno Main Stadium Renovation Project. International Conference of Occupational Health and Safety*, pp. 348-360.
- Lingard, H., Zhang, R., Harley, J. & Blismas, N., 2014. *Health and Safety Culture, Construction Work Health and Safety Project, Centre for Construction Work Health and Safety Research*. Melbourne: RMIT.
- Malfitrah, M. F. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Warehouse Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* Dan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus Pada PT . Sunan Rubber Palembang) SKRIPSI. Universitas muhammadiyah Palembang.
- Marlinang, I.S. 2019. Pengaruh *Unsafe Action* Terhadap Kecelakaan Kerja pada Pekerja Konstruksi di PT. Dap Perumahan Citra Land Bagya City Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), 1-7
- Mustafa, Z. & Wijaya, T., 2012. *Panduan Teknik Statistik SEM & PLS dengan SPSS AMOS*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Naibaho, P. (1998), *Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit*, Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Nasibu, I. Z. (2009). Penerapan metode AHP dalam sistem pendukung keputusan penempatan karyawan menggunakan aplikasi Expert Choice. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 25.
- Nurdiansyah, A., 2018. Analisa Risiko dan Pengendalian K3 Pada Area Warehouse PT. X Tahun 2018. *Doctoral dissertation: Institute of Health Science BINAWAN*.
- Ponda, H. & Fatma, N. F., 2019. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Departemen Foundry PT. Sicamindo. *Heuristic*, 16(2).

- Rimantho, D., Fathurohman, F., Cahyadi, B., & Sodikun, S. (2017). Pemilihan Supplier Rubber Parts Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* Di PT.XYZ. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 6(2), 93. <https://doi.org/10.26593/jrsi.v6i2.2094.93-104>
- Saaty, T. (1993). Pengambilan Keputusan. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Sudiarno, A., & Sudarni, A. A. C. (2020). *Assessment of Safety Culture Maturity Level in Production Area of a Steel Manufacturer. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 847(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/847/1/012076>
- Sultan, Muhammad. (2012). Buku Ajar Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) Implementasi SMK3 Di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish Digital (Group Penerbitan CV Budi Utama)
- Sulaiman, R. M. (2018). Pengaruh Temperatur terhadap Efisiensi Sterilizer dan Kualitas Minyak yang Dihasilkan. *Menara Ilmu*, 12
- Sulistyaningsih, E., & Nugroho, A. (2022). Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) di PT BSPL. *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(4), 376–384. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i4.701>
- Triatmaja, D. (2016). Penentuan Lokasi *Warehouse* Dalam Mendukung Distribusi Bantuan. *Sinergi*, 227–236.
- Zaira, M. H. B., 2017. *Structural Equation Model of Integrated Safety Intervention Practices Affecting The Safety Behaviour of Workers In The Construction Industry. Safety Science, Volume 98*, pp. 124-135